

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu ilmiah dalam mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian ilmiah yaitu cara baru dalam mendapatkan pengetahuan yang lebih sistematis, logis dan ilmiah. Metode penelitian merupakan suatu cara dalam mendapatkan kebenaran ilmu atau pemcahan masalah yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoadmojo, 2010).

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan unsur manajemen (*Man, Material, Method, Machine, Money*) yaitu melakukan pengukuran terhadap SOP kepatuhan dalam melaksanakan penetapan kode diagnosis, serta melakukan analisis faktor penyebab ketidaktepatan dalam pemberian kode diagnosis. Penelitian ini juga melakukan perhitungan persentase ketepatan kode diagnosis dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara pada petugas rekam medis dibagian pendaftaran dan petugas poli.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut kemudian diperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional yang diamati untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2008).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Persentase ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan	Kegiatan penetapan kode diagnosis dilakukan oleh petugas koding berdasarkan ICD-10	<i>Checklist</i> ICD-10 revisi Tahun 2010	Observasi	Tidak tepat = 0 Apabila penulisan kode diagnosis penyakit tidak sesuai dengan ICD-10 Tepat = 1 Apabila Penulisan kode diagnosis penyakit sesuai dengan ICD-10	-
Pelaksanaan penetapan kode diagnosis	Kepatuhan petugas terhadap penerapan SOP penetapan kode diagnosis	<i>Checklist</i> SOP puskesmas	Observasi	Tidak tepat = 0 Tepat = 1	-
Faktor penyebab ketidak tepatan kode diagnosis berdasarkan 5M	Faktor yang mempengaruhi ketidak tepatan pemberian kode menggunakan metode 5M ( <i>man, mathid, material, machine, money</i> ) meliputi faktor	Pedoman wawancara	Observasi dan wawancara	-	-

---

Sumber Daya  
Manusia (SDM),  
kebijakan dan  
sarana di  
puskesmas

---

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti, isi dari suatu populasi yaitu keadaan spesifik tentang siapa atau golongan yang akan menjadi sasaran (Notoatmodjo, 2010) dalam penelitian tersebut Populasi dalam penelitian ini yaitu 20,331 kunjungan pasien rawat jalan selama 7 bulan yaitu dari januari-juli 2023 di puskesmas mulyorejo, kecamatan sukun kota malang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015) . Penentuan suatu besar sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling* yaitu, *simple random sampling* Besar sampel dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{20,331}{1 + 20,331 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{20,331}{1 + 20,331 (0,01)}$$

$$n = \frac{20,331}{1 + 20,331}$$

$n = 99,52 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 100 *sampel*

Keterangan:

N = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = toleransi eror (10% = 0,1)

Berdasarkan perhitungan slovin diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 dari 20,331 populasi seluruh dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada bulan Januari-Juli tahun 2023 di puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

### **3.3.3 Informan**

Informan dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang di tunjukkan kepada petugas koding di puskesmas mulyorejo untuk mengetahui faktor-faktor ketidaktepatan kode diganosis pasien rawat jalan menggunakan unsur 5M.

## **3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument dapat berupa: kuisisioner (daftar pertanyaan, formulir observasi, serta formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo & Kesehatan, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melingkupi:

**a. Lembar Checklist**

Lembar checklist dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat jumlah ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pasien rawat jalan dan kepatuhan terhadap SOP

**b. Pedoman Wawancara**

merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas coding terkait dengan faktor tidak tepatnya kode diagnosis pasien rawat jalan menggunakan unsur 5M

**c. Buku ICD-10**

ICD-10 Revisi Tahun 2010 digunakan untuk standar pedoman pengkodean diagnosis, yaitu berupa:

- 1) ICD-10 Volume 1
- 2) ICD-10 Volume 2
- 3) ICD-10 Volume 3

**d. Alat Tulis**

Alat tulis digunakan sebagai alat pendukung untuk mengisi lembar checklist

**e. Microsoft Excel**

Microsoft Excel digunakan untuk menghitung presentase dari ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pasien rawat jalan.

**f. Tabel**

Tabel digunakan sebagai identifikasi seberapa banyak ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis pasien rawat jalan

**3.4.2 Teknik Pengumpulan data**

**3.4.2.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuaalitatif. Data kuantitatif merupakan sautu data numerik atau

angka yang dapat dilakukan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian data kuantitatif ini didapatkan dari jumlah ketepatan dan ketidak ketepatan dalam penulisan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

#### **3.4.2.2 Sumber data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung ke bagian unit rekam medis untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan yang diperoleh dalam dokumen rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung yang digunakan untuk penunjang penelitian. Adapaun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu ICD-10 dan buku singkatan/istilah medis.

#### **3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti untuk observasi secara langsung pada lahan penelitian dengan tujuan untuk melakukan identifikasi alur dan prosedur pengkodean serta menganalisis ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan

##### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas koding untuk mengetahui faktor tidak tepatnya kode diagnosis pasien rawat jalan

## 3.5 Pengolahan dan Analisa Data

### 3.5.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Kegiatan menyunting data penelitian yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah lengkap. Proses editing yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap kode diagnosis dokumen rekam medis. Kegiatan editing ini dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data yang diperlukan terkumpul.

#### *b. Coding*

Kegiatan mengganti data penelitian yang berbentuk kalimat menjadi suatu angka. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa kalimat “tepat” dan “tidak tepat” yang memiliki kaitan dengan ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan. Kata “tepat” diganti menjadi angka 1 sedangkan untuk kata “tidak tepat” diganti menjadi angka 0.

#### *c. Tabulating*

Tabulating dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan hasil yang di peroleh dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **d. Penyajian data**

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan agar dapat dipahami dan dilakukan analisis yang sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Dalam penelitian ini, data yang sudah diolah dilakukan analisis dan disajikan dalam bentuk tabel, garfik/diagram dan narasi.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu Teknik untuk mendapatkan suatu kesimpulan atas masalah yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan atau memaparkan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau Masyarakat (Notoatmodjo & Kesehatan, 2010). Untuk menghitung tingkat ketepatan kode diagnosis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan} = \frac{\text{Kode tepat}}{\text{Dokumen yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaktepatan} = \frac{\text{Kode tidak tepat}}{\text{Dokumen yang diteliti}} \times 100\%$$

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi. Presentasi data dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik data yang disajikan dalam bentuk tabulasi terkait dengan ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan pada periode waktu Januari-Juli 2023 kemudian dilanjutkan dengan menjabarkan hasil penelitian menggunakan teori kepustakaan yang telah diperoleh dari suatu kesimpulan.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.6.1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	2023					2024				
		A G U	S E P	O K T	N O V	D E S	J A N	F E B	M A R	A P R	M E I
1.	Identifikasi masalah										
2.	Pengajuan judul										

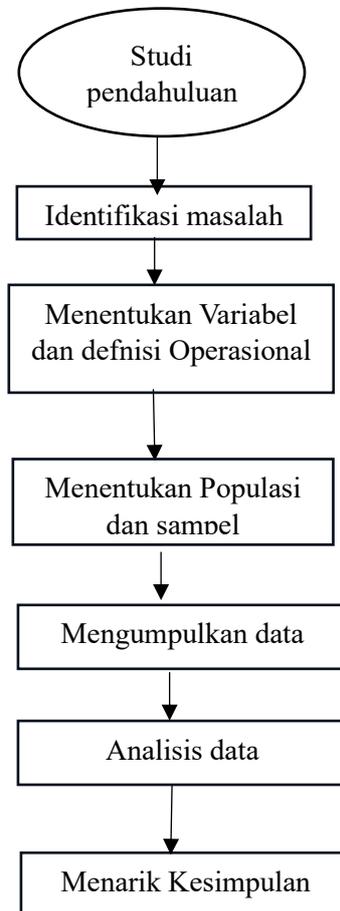
3.	Studi Pendahuluan	■								
4.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■					
5.	Seminar Proposal				■					
6.	Pengurusan Izin				■					
7.	Pengambilan Data				■	■	■			
8.	Pengolahan Data Penelitian						■	■		
9.	Analisis Data						■	■		
10.	Penyusunan Laporan						■	■	■	■
11.	Seminar Hasil Penelitian									■

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di puskesmas Mulyorejo Kota Malang, yang berlokasi di Jl. Mulyorejo No.11A, Mulyorejo Kecamatan Sukun, Kotata Malang.

### 3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahap Penelitian

Berdasarkan gambar diatas pelaksanaan penelitian ini diawali tahapan pelaksanaan studi pendahuluan untuk mengindetifikasi masalah dan mengumpulkan data informasi yang berguna terkait dengan judul penelitian dengan menentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat. Tahapan selanjutnya yaitu menentukan variabel dan definisi operasional serta menentukan populasi dan sampel yang dibutuhkan oleh penelit, setelah data yang di perlukan terkumpul, penulis akan mengolah data untuk mendeksripsikan faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis pasien rawat jalan di puskesmas Mulyorejo sebagai hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan

hasil observasi yang diperoleh, dapat di tarik kesimpulan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dibagian unit rekam medis di puskesmas Mulyorejo Kota Malang.